BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Al Qur'an adalah kitab Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. mengandung hal-hal yang berhubungan dengan keimanan, ilmu pengetahuan, kisah-kisah, filsafat, peraturan-peraturan yang mengatur tingkah laku dan tata cara hidup manusia, baik sebagai makhluk sosial, sehingga berbahagia di dunia dan akhirat. (Depag RI. 1984: 27).

Secara singkat dapat dikatakan bahwa Al Qur'an adalah sebagai pedoman hidup manusia, yang sebenarnya bersifat mutlak, karenanya adalah suatu kewajiban yang tidak dapat ditawar lagi bagi setiap muslim untuk mengamalkan seluruh petunjuk Al Qur'an. Kewajiban demikian itu tentu tidak akan terlaksana tanpa terlebih dahulu memahami maksud yang terkandung didalamnya.(Ash Shabuni, 1988 :88).

Sementara dalam keadaannya tidak semua kaum muslim mampu menangkap dan memahami isi kandungan Al Qur'an, baik yang tersurat terlebih lagi yang tersirat. Namun untuk mengatasi problema ini,maka Rasulullah sesuai dengan tugas pentingnya,beliau banyak memberikan penjelasan tentang pengertian atau makna ayat-ayat. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat An Nahl ayat 44 yang berbunyi :

وأنزلنا إليك الذكر لتبين للناس ما نزل إليهم ولعلهم يتفكرون. (النحل ٤٤)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :

"Dan Kami turunkan kepadamu Al Qur'an, agar kamu menerangkan kepada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan".(Depag RI,1984 :408)

Tindakan beliau dilanjutkan oleh para shahabat, tabi'in, tabi'it tabi'in dan sterusnya. Sampai akhirnya muncul usaha dan upaya dari para ulama berikutnya untuk melakukan kajian dan telaah dengan tujuan yang sama.

Hasil inilah yang dalam khazanah ilmu keIslaman dikenaldengan tafsir Al Qur'qn. Dan penafsiran yang dilakukan oleh para ulama ini terus berkembang sesuai dengan perkembangan masa dan memenuhi kebutuhan manusia dalam suatu generasi. Tiap-tiap masa dan generasi menghasilkan tafsir-tafsir Al Qur'qn kebutuhan dan keperluan generasi itu tidak menyimpang dari ketentuan-ketentuan agama islam itu sendiri.

Dari hasil penafsiran tersebut ada yang dikenal dengan "Tafsir bir riwayah atau tafsir bil ma'tsur. Hasil dari pada penafsiran Al Qur'an dengan riwayat ini melahirkan kitab tafsir bil ma'tsur.

Di samping pola penafsiran model riwayah juga terdapat penafsiran Al Qur'qn dengan memasukkan kreatifitas berfikir orang-orang yang mempunyai kwalitas tertentu. Meskipun diperselisihkan dalam dua pendapt antara yang menerima dan yang menolak, tetapi kenyataannya banyak juga tafsir macam yang terakhir ini.

Hasil penafsiran Al Qur'an yang melibatkan akal ter

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebut dinamakan dengan "Tafsir bir ro'yi. Dan telah banyak pengarang yang menyusun kitab-kitab tafsir yang semacam ini. Para penafsir tersebut mampu melakukan penulisan tafsir yang mengkaitkan dengan disiplin ilmu-ilmu tertentu.Mereka mengarang kitab-kitab tafsir yang berbeda-beda dalam aliran qira'at yang dipakai.

Salah satu dari kitab-kitab tafsir bir ra'yi adalah kitab tafsir Al Jalalain, yang ditulis oleh dua orang mufas sir yang mempunyai nama yang sama yaitu "Al Jalal" (Jala - luddin Al Mahalli dan Jalaluddin As Syuyuti).

Adapun penafsiran yang dilakukan Al Jalalain adalah menempuh jalan yang muradif (sinonim) kata, murad (maksud) kalimat atau ayat yang disertai dengan melengkapi riwayat dari shahabat atau sejarah masa lampau, disamping itu hasil pemikiran kedua beliau itu.

Sedang qira'at (macam bacaan) yang dipakai Al Jala- lain tidak hanya satu bacaan saja, akan tetapi meliputi be berapa qira'at yang berkembang dikalang kaum muslimin. Hal ini diperlukan adanya untuk membantu penafsiran Al- Qur'an, bahkan qira'at sadzdzahpun bila untuk suatu penaf- siran dipaparkan dalam Al Jalalain.

Dalam tafsir Al Jalalain yang dikemukakan tidak ber belit-belit, baik mengenai ayat muhkamat, ayat mutasyabi - hat, qira'at, nahwu (gramatika) maupun balaghah (segi sas- tra) dijelaskan dengan lugas, singkat, padat. Hanya saja ada satu kesulitan yang dihadapi dalam membaca tafsir Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jalalain, yaitu tidak adanya nomer ayat bagi setiap surat meskipun telah disebutkan jumlah ayat setiap ayat bagi setiap surat Al Qur'an kecuali surat al Baqarah. Hal ini mungkin dimaksudkan agar tanpak jelas antara hubungan ayat satu dengan ayat yang lainnya,agar pemahaman Al Qur'an mudah untuk dimengerti dengan jelas.

Sebab itulah tafsir Al Jalalain memperoleh minat yang besar dari kaum muslimin, baik masyarakat kebanyakan maupun kalangan cendekiawan.

B. Identifikasi masalah

Dari paparan diatas maka dapatlah kami identifikasikan sebagai berikut: Tafsir Al Jalalain itu dikerjakan dua mufassir pada waktu yang berbeda kondisi dan tidak bersamaan ketika menyusunnya. Meskipun demikian hampir tidak terdapat suatu perbedaan yang tajam dalam menafsirkan Al Qur'an, walau ayat-ayat yang ditafsirkan Al Mahalli diparohan kedua umumnya ayat makiyah. Sedang yang ditafsirkan As Syuyuti diparohan pertama pertama umumnya ayat madaniyah yang banyak berisi hukum amaliyah, praktis. Sementara aliran qira'at yang dipaparkan Al Jalalain ada yang mutawatir, ahad ada juga yang sadz.

C. Perumusan masalah

Dari uraian tersebut permasalahan yang hendak diajukan adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Apakah aliran qira'at dalam Al Qur'an yang ada dalam tafsir Al Jalalain itu mutawatir, ahad ataukah sadzdzah ?
2. Sampai sejauhmana qira'at (bacaan) yang sadzdzah dapat membantu untuk menafsirkan Al Qur'an ?

Dua masalah itulah yang kiranya dapat diketengahkan dalam tulisan ini, walau tidak menutup kemungkinan ada masalah lain yang tidak sampai dibahas.

D. Alasan memilih judul

Alasan memilih judul dalam penulisan ini adalah :

1. Karena tafsir Al Jalalain banyak diajarkan oleh para ulama, khususnya dikalangan pesantren.
2. Ingin mengetahui karya-karya daripada Jalaluddin As - dan Jalaluddin Al Mahalli, karena beliau adalah ulama yang termasyhur dalam disiplin ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang tafsir dan ilmu tafsir.
3. Sepanjang penelitian penulis judul tersebut belum pernah dibahas.

E. Tujuan penelitian

1. Tujuan Internal :
   a. Untuk menambah wawasan penulis.
   b. Untuk memenuhi tugas akhir dalam memperoleh gelar sarjana (S1) dalam bidang Tafsir Hadits pada Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tujuan External

a. Untuk mengetahui metode tafsir Al Jalalain.

b. Untuk mengungkapkan aliran qira'at yang terdapat dalam tafsir Al Jalalain.

c. Untuk menunjukkan isyarat qira'at yang dipergunakan.

F. Manfaat hasil penelitian

1. Dapat memberikan sumbangan pemikiran yang dapat mengantarkan kepada orang-orang yang mempelajari dan memahami tafsir Al Jalalain khususnya yang berkaitan dengan permasalahan qira'at.

2. Dapat mendorong umat islam untuk mempelajari tafsir Al-Qur'an dengan baik dan tekun, sebagai jalan untuk memahami dengan tepat dan benar terhadap Al Qur'an.

G. Sumber-sumber data

a. Sumber data primer adalah data yang diambil dari tafsir Al Jalalain sebagai obyek studi.

b. Data skunder adalah diperoleh dari kitab-kitab yang lain yang mengomentari Al Jalalain, seperti :Hasyiyah - Ash Shaawy dan Tafsir Wal mufassirum.

H. Metode penggalian data

Studi ini bersifat literer, maka tehnik penggalian datanya bercorak library researy, yaitu dengan mengumpul - kan keterangan dari buku-buku. Data yang relefensinya dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

obyek pemahaman dicatat dan dikaji serta dianalisa melalui prosedur Conten Analisis (analisa isi) kemudian dikonfer masikan dengan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits.

I. Prosedur dan Metode analisa

a. Prosedur analisa

a1. Pertama, seluruh data yang berhasil dihimpun diperiksa secara teliti, dari segi kelengkapan dan keterbacaan maupun kejelasan maknanya, kesesuaian dan keselarasan antara yang satu dengan lainnya, relevensi dan keseragaman satuan atau pengelompokan data. Ternyata dapat kekurangan , sehingga diperlukan penelitian kembali untuk menutupi kekurangan tersebut. Dengan demikian semua data yang diperlukan berhasil terhimpun.

a2. Langkah kedua adalah pengorganisasian data. Semua data disusun sesuai dengan kerangka sistimatika yang telah ditentukan sebelumnya. Hasilnya berupa struktur organisasi data yang dapat berbicara atau memberi informasi secara jelas dan selanjutnya siap untuk dianalisa lebih lanjut pada langkah berikutnya.

a3. Langkah ketiga, melakukan analisa lebih lanjut terhadap data-data yang terorganisasikan dan tersusun dengan rapi.

b. Metode analisa data

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data yang terhimpun kami analisa dengan menggunakan metode analisa deskriptif kwalitatif secara conten analisis (analisa isi). Karena metode ini kami anggap lebih mudah apabila berhadapan dengan data yang otentik. Metode ini juga lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori sub tansi yang berasal dari data, dan metode ini juga menghendaki adanya batas dalam penelitiannya atas dari fokus penelitian, yaitu tentang studi tafsir Al Jalalain tinjauan terhadap aliran qira'at. (Moleong, 1991 :6).

Kesimpulan metode deskriptif kwalitatif yang kami pakai bertujuan melukiskan secara sistimatis tentang studi tafsir Al Jalalain tinjauan terhadap aliran Qira'at secara cermat dan faktual. (Wahyu Ms. dan Masduqi, tt :41).

J. Sistimatika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam memahami skripsi ini, berikut penulis uraikan tentang sistimatika pembahasan - nya sebagai berikut :

Bab I : Berisi Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Perumusan masalah, Alasan memilih judul, Tujuan penelitian, Manfaat hasil penelitian, Sumber-sumber data , Metode penggalian data, prosedur dan metode analisa data, dan Sistimatika.

Bab II : Qira'at Al Qur'an, meliputi : Aliran-aliran Qira 'At, Perbedaan-perbedaan Qira'at, Hikmah Al Qur-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

'an diturunkan dengan bermacam Qira'at.

Bab III : Tinjauan umum Tafsir Al Jalalain, meliputi : Penyusun tafsir Al Jalalain, Nilai tafsir Al - Jalalain, Metode tafsir Al Jalalain, Perbedaan penafsiran kedua penafsir tafsir Al Jalalain.

Bab IV : Aliran Qira'at dalam Al Qur'an, meliputi : Qi - ra'at Mujma' 'alaih dalam tafsir Al Jalalain , Qira'at Sadzdzah dalam tafsir Al Jalalain.

Bab V : Adalah merupakan bab penutup, yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id